

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Pendekatan yang dilakukan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, jenis penelitian yang digunakan untuk menyusun skripsi ini adalah jenis *expost facto* artinya sesudah fakta, yang menurut Iskandar yaitu penelitian yang dilakukan untuk meneliti suatu peristiwa yang telah terjadi dan kemudian mengamati ke belakang tentang faktor-faktor yang dapat menyebabkan timbulnya kajian tersebut.<sup>1</sup> Penelitian ini dengan menggunakan rancangan korelasional karena tujuannya untuk mengetahui hubungan dua variabel yaitu media *Liquid Crystal Display* (LCD) Proyektor (X) terhadap hasil belajar (Y). Setelah diketahui hubungan kedua variabel, kemudian dicari pengaruh media *Liquid Crystal Display* (LCD) proyektor terhadap hasil belajar.

#### B. Variabel Penelitian

##### 1. Variabel bebas (independent variabel)

Variabel bebas yaitu variabel yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel dependent (terikat). Yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah pemanfaatan media *Liquid Crystal Display*

---

<sup>1</sup> Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Sosial (Kuantitatif Dan Kualitatif)*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2008), hal 69.

(LCD) proyektor yang kemudian dalam penelitian ini dinamakan sebagai variabel (X)

## 2. Variabel Terikat (Dependent Variabel)

Variabel terikat merupakan variabel yang bersifat mengikuti variabel bebas. Dalam hal ini yang menjadi variabel terikat adalah hasil belajar siswa yang kemudian dalam penelitian ini dinamakan sebagai variabel (Y)

## C. Populasi Dan Sample Penelitian

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>2</sup> Adapun populasi dalam penelitian ini siswa kelas VII di MTsN 7 Tulungagung.

**Tabel 2.1**

**Populasi siswa kelas VII MTsN 7 Tulungagung**

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	VII A	46 Peserta didik
2	VII B	46 Peserta didik
3	VII C	45 Peserta didik
4	VII D	45 Peserta didik
5	VII E	46 Peserta didik
6	VII F	40 Peserta didik
	<b>Jumlah</b>	<b>268 Peserta didik</b>

<sup>2</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitaitaif Dan R&D, (Bandung:Alfabeta, 2008), hal 80.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>3</sup> Dengan demikian dapat dikatakan bahwa sampel penelitian adalah sebagian dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili terhadap populasi yang diambil. Pengambilan sampel ini dilakukan karena peneliti tidak memungkinkan untuk meneliti populasi yang ada.

Menurut arikunto, Apabila populasi kurang dari 100 orang maka boleh diambil sampel seluruhnya karena tidak terlalu banyak. Dan apabila lebih dari 100 maka dapat diambil 10-15 % atau 20-25 % atau lebih, tergantung setidak-tidaknya dari:

- a. Kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga dan dana.
- b. Sempit luasnya lahan wilayah pengamatan dari setiap subyek kaena hal ini menyangkut banyak sedikitnya dana.
- c. Besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh penelitian. Untuk penelitian yang resikonya besar, tentu saja jika sampelnya besar hasilnya lebih baik. Berdasarkan pertimbangan diatas maka penulis mengambil penelitian sampel.<sup>4</sup>

Berangkat dari batasan-batasan tersebut, maka dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel sebanyak 91 dari 268 siswa.

---

<sup>3</sup> *Ibid.*,hal 81.

<sup>4</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta,2006), hal 134.

### 3. Sampling

Sampling adalah penelitian yang tidak meneliti seluruh objek yang ada dalam populasi, melainkan hanya sebagian saja yang diperlukan oleh peneliti dalam penelitian yang disebut sampel.<sup>5</sup>

Teknik sampling pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Menurut Iskandar *purposive sampling* adalah pengambilan sampel berdasarkan penelitian subjektif peneliti berdasarkan pada karakterestik tertentu yang dianggap mempunyai sangkut paut dengan karaktereriestik populasi yang sudah diketahui sebelumnya dengan pertimbangan tertentu.<sup>6</sup>

Purposive sampling dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, random atau daerah tetapi atas adanya tujuan tertentu. Pengambilan sampel dengan teknik bertujuan ini cukup baik karena sesuai dengan pertimbangan peneliti sendiri sehingga dapat mewakili populasi.<sup>7</sup>

Syarat-syarat yang harus dipenuhi dalam pengambilan *purposive sampling* adalah:

- a) Pengambilan sampel harus didasarkan atas ciri-ciri, sifat-sifat atau karakteristik tetentu, yang merupakan ciri-ciri pokok populasi.

---

<sup>5</sup>Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Sosial (Kuantitatif Dan Kualitatif)*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2008), hal 69.

<sup>6</sup> *Ibid.*, hal 74.

<sup>7</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta:PT Rineka Cipta, 2010), hal 182.

- b) Subjek yang diambil sebagai sampel benar-benar merupakan subjek yang paling banyak mengandung ciri-ciri yang terdapat pada populasi.
- c) Penentuan karakteristik populasi dilakukan dengan cermat di dalam studi pendahuluan.<sup>8</sup>

Di MTsN 7 Tulungagung kelas VII dibagi menjadi 6 kelas. Untuk itu sampel yang diambil adalah kelompok siswa yang berada pada kelas VII-B dan VII-D yang dianggap mampu mewakili karakteristik populasi siswa kelas VII. Alasan peneliti mengambil sampel kelas VII-B dan VII-D adalah karena di kelas tersebut sudah menggunakan media *Liquid Crystal Display* (LCD) proyektor dalam kegiatan belajar mengajar mata pelajaran fiqh dan sudah bisa mewakili sampel tersebut.

---

<sup>8</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta:PT Rineka Cipta, 2006), 117.

#### D. Kisi-Kisi Instrumen

**Tabel 2.2**  
**Kisi-Kisi Instrumen**

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator	No. Butir
1.	Media <i>Liquid Crystal Display</i> (LCD) proyektor  Variabel ini diperkuat oleh teori dari Daryanto dan Asnawir dan M. Basyrudin Usman	Tujuan pembelajaran dengan Media <i>Liquid Crystal Display</i> (LCD) proyektor	Ketepatan dengan tujuan pembelajaran	1,2,3,4,5,6
		Manfaat dan kegunaan Media <i>Liquid Crystal Display</i> (LCD) proyektor	Manfaat dan kegunaan media LCD proyektor dalam proses belajar mengajar	7,8,9,10,11,12
		Keterampilan guru dalam mengajar	Keterampilan guru dalam pemanfaatan media LCD proyektor	13,14,15,16,17
		Mengoptimalkan kegiatan belajar mengajar	Mengorganisasikan waktu dalam kegiatan belajar mengajar	18,19,20,21,22
		Cara penggunaan <i>Liquid Crystal Display</i> (LCD) proyektor	Apakah dapat menggunakan media <i>Liquid Crystal Display</i> (LCD) proyektor dengan baik	23,24,25,26,27
		Kelebihan media <i>Liquid Crystal Display</i> (LCD) Proyektor	Apakah dapat Mendorong siswa dalam proses pembelajaran	28,29,30,31,32,33
2.	Hasil belajar	Hasil belajar dalam pembelajaran fiqih	Data diambil dari masing-masing nilai siswa	

## E. Instrumen Penelitian

### a. Pengertian instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.<sup>9</sup> Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Untuk itu instrumen penelitian merupakan alat penjaringan data yang berupa pertanyaan penelitian, tentang instrumen penelitian harus dijelaskan secara mendalam.<sup>10</sup> Peneliti dalam hal ini menggunakan instrumen berbentuk angket.

### b. Skala Pengukuran

Item-item skala disajikan dalam bentuk tertutup dengan menyediakan 5 alternatif jawaban yaitu:

- 1) Selalu (SL)/ sangat setuju (SS)
- 2) Sering (SR)/ Setuju (S)
- 3) Kadang-kadang (KD)/ Ragu-ragu (RR)
- 4) Jarang (JR)/ Tidak Setuju (TS)
- 5) Tidak Pernah (TP)/ Sangat Tidak Setuju (STS)

**Tabel 2.3**

#### **Pedoman Penskoran**

<b>Pernyataan</b>	<b>SL</b>	<b>S</b>	<b>KD</b>	<b>JR</b>	<b>TP</b>
Positif	5	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4	5

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung:Alfabeta, 2008), hal 102.

<sup>10</sup> Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Sosial (Kuantitatif Dan Kualitatif)*,(Jakarta: Gaung Persada Press, 2008), hal 178.

## F. Data Dan Sumber Data

### 1. Pengertian sumber data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan. Apabila peneliti menggunakan teknik observasi, maka sumber datanya bisa berupa benda, gerak atau proses sesuatu.<sup>11</sup>

Terdapat 2 sumber data dalam penelitian ini yaitu primer dan sekunder

#### a. Sumber data primer

Sumber data primer yaitu berbagai informasi yang diterima langsung dari responden terpilih baik lisan maupun tercatat dan belum diolah yang menyangkut tentang suatu kenyataan atau fenomena empirik.<sup>12</sup>

Dalam penelitian ini data primernya di dapat dari responden yang mengisi angket pemanfaatan media LCD proyektor yaitu siswa kelas VII MTsN 7 Tulungagung.

#### b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder yaitu data berupa informasi yang diterima tentang suatu kenyataan atau fenomena empirik dari

---

<sup>11</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta:Rineka Cipta,2010), hal 172.

<sup>12</sup> Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2013), hal 296.

responden. Informasi tersebut telah disusun dan diolah secara tercatat.<sup>13</sup>

Dalam hal ini yang menjadi sumber data sekunder meliputi data dokumentasi, arsip-arsip yang menunjang penelitian dan data-data lain yang relevan.

## **G. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Kuesioner Atau Angket**

Kuesioner atau angket adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.<sup>14</sup> Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tau apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu, kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas.<sup>15</sup>

Metode kuesioner atau angket digunakan untuk mengumpulkan data media LCD Proyektor dan hasil belajar siswa. Metode kuesioner atau angket telah dilengkapi dengan alternatif jawaban sehingga responden tinggal memilih salah satu jawaban yang telah disediakan dan menjawabnya sesuai dengan keadaan dirinya. Penskoran

---

<sup>13</sup> *Ibid.*, hal 296.

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung:Alfabeta, 2008), hal 142.

<sup>15</sup> *Ibid.*, hal 142.

instrument dibuat dengan menggunakan skala likert dengan 5 alternatif jawaban.

Skala likert merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

## 2. Dokumentasi

Metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data tentang letak geografis MTsN 7 Tulungagung, visi dan misi, struktur organisasi madrasah, keadaan guru, karyawan, siswa, sarana dan prasarana, serta data pendukung lainnya.

## 3. Wawancara

Wawancara atau interviu adalah suatu bentuk komunikasi verbal jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi. Dalam wawancara pertanyaan dan jawaban diberikan secara verbal. Biasanya komunikasi ini dilakukan dalam keadaan saling berhadapan.<sup>16</sup> Peneliti disini melakukan wawancara kepada guru mata pelajaran fiqih kelas VII di MTsN 7 Tulungagung.

## H. Analisis Data

Sebelum dilakukan analisis data pengujian hipotesis dilakukan, terlebih dahulu dilakukan analisis persyaratan meliputi:

---

<sup>16</sup> Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta:Bumi Aksara,2012), Hal 113.

a. Uji validitas dan uji reliabilitas

1) Uji Validitas penelitian

Validitas menurut sugiyono yaitu derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data valid adalah data yang tidak berbeda antara yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian.<sup>17</sup>

Pengukuran validitas sebuah instrumen salah satunya dapat dilakukan dengan analisis butir. Rumus yang digunakan untuk analisis butir. Rumus yang digunakan untuk analisis butir ialah korelasi persen Product Moment.<sup>18</sup>

$$r = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

keterangan:

$r_{xy}$  : angka index korelasi product ,moment

N : number of case/ jumlah responden

$\sum XY$  : jumlah perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum X$  : jumlah seluruh skor X

$\sum Y$  : jumlah seluruh skor Y

Langkah-langkah perhitungan uji validitas menggunakan SPSS 16 for windows sebagai berikut:

a) Persiapkan data angket yang ingin di uji dalam ms. Excel.

<sup>17</sup> *Ibid.*, hal 363

<sup>18</sup> Misbahuddin Dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta:Bumi Aksara,2013), hal 304.

- b) Aktifkan program SPSS.
  - c) Klik data *view*. Masukkan data pada halaman data *view*.
  - d) Pada bagian *name* tuliskan soal\_1 ke bawah sampai soal\_33 (dikarenakan angket soal sebanyak 33), terakhir tuliskan skor\_total, pada *decimals* ubah angka semua menjadi 0.
  - e) Klik data view dan masukkan data skor angketnya dapat dilakukan dengan cara copy paste pada angket yang telah disiapkan di ms. Excel.
  - f) Selanjutnya pilih menu *Analyze*, kemudian pilih sub menu *Correlate*, lalu pilih *Bivariate*.
  - g) Kemudian muncul kotak baru dari kotak dialog *bivariate correlations* kemudian masukkan semua variabel ke kotak *variables*, pada bagian *correlations coefficients* centang *pearson*, pada bagian *test of significance* pilih *two-tailed* centang *flag significant correlations*, klik ok untuk mengakhiri perintah.
  - h) Kemudian akan muncul output hasil spss uji validitas angket.
- 2) Uji reliabilitas

Reliabilitas adalah tingkat ketepatan, ketelitian atau keakuratan sebuah instrumen. Jadi, reliabilitas menunjukkan apakah instrumen tersebut secara konsisten memberikan hasil ukuran yang sama tentang sesuatu yang diukur pada waktu yang

berkaitan.<sup>19</sup> Dalam mengukur reliabilitas instrumen ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yaitu:<sup>20</sup>

$$r_{11} = \left[ \frac{-k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{V_t^2} \right]$$

Dimana :

$r_{11}$  = reliabilitas instrumen

$k$  = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$  = jumlah varian butir/item

$V_t^2$  = varian total

Kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel dengan menggunakan teknik ini, bila koefisien reliabilitas ( $r_{11}$ ) > 0,6. Dalam uji validitas dan reliabilitas pada penelitian ini akan dibantu dengan menggunakan program komputer SPSS 16.0.

Adapun interpretasi terhadap nilai  $r_{11}$  adalah sebagai berikut:

**Tabel 2.4**  
**Tabel Interpretasi Reliabilitas dengan Rumus Alpha**

Besarnya Nilai R	Interpretasi
0,00-0,20	Kurang reliable
0,21-0,40	Agak reliable
0,41-0,60	Cukup reliable
0,61-0,80	Reliable
0,81-1,00	Sangat reliable

Langkah-langkah perhitungan uji reliabilitas dengan menggunakan *SPSS 16 For Windows* sebagai berikut:

<sup>19</sup> *Ibid.*, hal 298.

<sup>20</sup> Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2008), hal

- a) Persiapkan data angket yang ingin di uji dalam ms.excel
  - b) Buka program spss 16.0 for windows.
  - c) Klik variabel view, dibagian pokok kiri bawah.
  - d) Pada bagian *name* tuliskan soal\_1 ke bawah sampai soal\_33 (dikarenakan angket soal sebanyak 33), terakhir tuliskan skor\_total, pada *decimals* ubah angka semua menjadi 0.
  - e) Klik variabel *view* dan masukkan data skor angketnya dapat dilakukan dengan cara copy paste pada data angket yang telah disiapkan di ms.excel.
  - f) Selanjutnya pilih menu *Analyze*, kemudian pilih sub menu *Scale*, lalu pilih *Reliability*.
  - g) Kemudian muncul kotak baru dengan nama *Reliability Analysis* variabel ke kotak *items* kemudian pada bagian model pilih *alpha*.
  - h) Muncul kotak dialog *reliability analyze statistic*, pilih *scale of item deleted*, kemudian klik *continue*, klik OK.
  - i) Muncul Output Uji Reliabilitas.
- b. Uji Prasyarat
- 1) Uji normalitas

Uji normalitas data adalah uji prasyarat tentang kelayakan data untuk dianalisis dengan menggunakan statistik parametik atau statistik nonparametik. Melalui uji ini, sebuah data hasil penelitian dapat diketahui bentuk distribusi data tersebut, yaitu normal atau

tidak. Uji normalitas data pada penelitian ini menggunakan perhitungan uji normalitas dengan rumus uji *Kolmogrov Smirnov*. *Kolmogrov Smirnov* adalah uji normalitas data dengan menggunakan aturan *Kolmogrov Smirnov*.<sup>21</sup> Penelitian normalitas data dilakukan dengan bantuan program SPSS 16.0.

Langkah-langkah perhitungan uji normalitas dengan menggunakan *SPSS 16 For Windows* sebagai berikut:

- a) Persiapkan data angket yang ingin di uji dalam ms.excel
- b) Aktifkan program SPSS.
- c) Klik variabel view, dibagian pokok kiri bawah.
- d) Pada bagian name tuliskan X dan Y
- e) Klik variabel *view* dan masukkan data X dan Y, dapat dilakukan dengan cara copy paste pada data angket yang telah disiapkan di ms.excel.
- f) Selanjutnya klik menu *Analyze* kemudian pilih sub menu *Regression* kemudian klik *Linier*, kemudian masukkan variabel *independent* dan *dependent*, kemudian klik *save*, lalu beri tanda centang *Unstandardized*, lalu klik *continue* kemudian klik *ok*
- g) Kemudian akan muncul variabel dengan nama *RES\_1*, lalu klik *Analyze* pilih sub menu *non parametric tests*, kemudia klik

---

<sup>21</sup> Misbahuddin Dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta:Bumi Aksara,2013), hal 278-281.

*One Sample Kolmogorov Smirnov*, kemudian pindah Unstandardized ke kanan centang Normal.

- h) Kemudian klik ok.
- i) Selanjutnya akan muncul output hasil spss uji Normalitas.

## 2) Uji linieritas

Uji linieritas adalah untuk mengetahui apakah variabel tak bebas (Y) dan variabel bebas (X) mempunyai hubungan linier. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam penerapan metode regresi linier.<sup>22</sup> Untuk mengetahui linier tidaknya data penelitian dapat dengan menggunakan program komputer SPSS 16,0 *for windows* dengan dasar pengambilan keputusan yakni: jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka hubungan antara dua variabel tidak linier. Sebaliknya jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka hubungan tersebut linier.

Langkah-langkah perhitungan uji normalitas dengan menggunakan *SPSS 16 For Windows* sebagai berikut:

- a) Persiapkan data angket yang ingin di uji dalam ms.excel.
- b) Buka program spss 16.0 for windows.
- c) Klik variabel view, dibagian pokok kiri bawah.
- d) Pada bagian name tuliskan X dan Y
- e) Klik variabel *view* dan masukkan data X dan Y, dapat dilakukan dengan cara copy paste pada data angket yang telah disiapkan di ms.excel.

---

<sup>22</sup> Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), hal 178.

- f) Selanjutnya klik menu *Analyze*, kemudian klik sub menu *Compare mean*, lalu pilih *mean*.
  - g) Kemudian muncul kotak dialog, lalu masukkan variabel X ke kotak *independent list* dan Y ke kotak *dependent list*.
  - h) Lalu klik *options*, lalu beri centang pada *Test of linearity*, kemudian klik *Continue*.
  - i) Klik ok
  - j) Selanjutnya akan muncul output hasil spss uji linieritas.
- c. Uji hipotesis
- 1) Analisis regresi linier sederhana

Analisis regresi linier sederhana adalah apabila terdapat hubungans regresi linier sederhana adalah apabila terdapat hubungans regresi linier sederhana adalah apabila terdapat hubungan kausal (sebab akibat) antara satu variabel bebas dengan satu variabel terikat. Adapun rumus persamaan regresi sederhana (linier) adalah:<sup>23</sup>

$$Y' = a + b X$$

Y' = Variabel terikat (dependent)

a = harga Y bila X = 0 (harga konstan)

b = koefisien korelasi regresi untuk variabel terikat (dependent) yang didasarkan variabel independent. Jika b (+) maka naik, dan bila b (-) maka terjadi penurunan

---

<sup>23</sup> Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Sosial (Kuantitatif Dan Kualitatif)*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2008), hal 133.

X = variabel bebas (independent)

Rumus harga  $a$  dan  $b$

$$a = \frac{(\sum Y_1)(\sum X_1^2) - (\sum X_1)(\sum X_1 Y_1)}{n \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2}$$

$$b = \frac{n \sum X_1 Y_1 - (\sum X_1)(\sum Y_1)}{n \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2}$$

Langkah-langkah perhitungan regresi sederhana dengan menggunakan aplikasi *IBM SPSS Statistic Version 16 For Windows* sebagai berikut:

- a) Persiapkan data angket yang ingin di uji dalam ms.excel.
  - b) Buka progam spss 16.0 for windows.
  - c) Klik variabel view, dibagian pokok kiri bawah.
  - d) Pada bagian name tuliskan X dan Y
  - e) Klik variabel *view* dan masukkan data X dan Y, dapat dilakukan dengan cara copy paste pada data angket yang telah disiapkan di ms.excel.
  - f) Selanjutnya pilih menu *Analyze*, kemudian pilih sub menu *regression* lalu pilih *linier*.
  - g) Kemudian muncul kotak dialog, lalu masukkan variabel X ke kotak *independent list* dan Y ke kotak *dependent list*.
  - h) Kemudian klik ok.
  - i) Selanjutnya akan muncul output hasil spss uji regresi linier sederhana.
- 2) Menghitung keberartian koefisien korelasi dengan menggunakan rumus uji yang dikemukakan Ridwan.<sup>24</sup>

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{N-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

---

<sup>24</sup> Ridwan, *Belajar Mudah Penelitian*, (Bandung:Alfabeta, 2009), hal 138.

Dimana:

$t_{hitung}$  = nilai t hitung

$r$  = koefisien korelasi

$N$  = jumlah responden atau sampel

Jika  $t_{hitung}$  lebih besar dari pada  $t_{tabel}$  dengan taraf signifikan 5 % maka hipotesis diterima. Sebaliknya jika  $t_{hitung}$  lebih kecil dari pada  $t_{tabel}$  dengan signifikan 5 % maka hipotesis ditolak.